**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk memberi gambaran tentang prediksi kondisi *financial distress* perusahaan pertambangan batubara di Indonesia dan mengetahui pengaruh likuiditas, profitabilitas, *leverage*, dan pertumbuhan terhadap prediksi kondisi *financial distress*.

Operasionalisasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas yaitu likuiditas, profitabilitas, *leverage*, dan pertumbuhan. Sedangkan variabel terikat yaitu prediksi kondisi *financial distress*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan assosiatif. Populasi dari penelitian ini adalah semua perusahaan pertambangan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2013. Jumlah perusahaan pertambangan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2009-2013 adalah 39 Perusahaan. Metode pemilihan sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan total 9 perusahaan yang memenuhi kriteria. Analisis data dengan menggunakan metode regresi logistik.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa prediksi kondisi *financial distress* perusahaan pertambangan rata-rata sebesar 44%. Secara parsial likuiditas dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap prediksi kondisi *financial distress.* Faktor-faktor likuiditas, profitabilitas, leverage dan pertumbuhan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prediksi kondisi *financial distress*.

Kata Kunci : *financial distress*, likuiditas, profitabilitas, *leverage*, pertumbuhan